

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan info datin 2019 menurut peraturan menteri kesehatan nomor 89 tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidak nyamanan karena adanya penyakit. (Kemenkes RI,2019)

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. kesehatan yang perlu di perhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karna kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. (Kusumawardani,2011)

Berdasarkan info datin 2019 mayoritas penduduk Indonesia (94,7%) sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu minimal dua kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur. Jika berdasarkan kelompok umur, persentase perilaku menyikat gigi dengan perilaku menyikat gigi umur 5-6 tahun sebesar 1,4% dan 10-14 tahun sebesar

2,1%. (Kemenkes RI,2019) oleh karena itu perlu dilakukan penelusuran terkait dengan pengaruh perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

Hasil penelitian dari Nopi khasanah yang berjudul gambaran kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi anak usia sekolah menunjukkan bahwa jumlah responden yang melakukan gosok gigi tidak sesuai SOP berjumlah 87 responden dimana jumlah tertinggi berada di kelas 4 dengan jumlah 36 responden (30,3%). Adapun hasil tertinggi pelaksanaan menggosok gigi sesuai SOP jumlah tertinggi diperoleh kelas 6 dengan jumlah 15 responden (12,6%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan, semakin tinggi pula tingkat perkembangan dan pengetahuannya. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk melakukan stimulasi perkembangan sejak dini agar kemampuan koordinasi gerak semakin baik. (Khasanah dkk, 2019)

Pada anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena Gigi yang mudah sekali terserang karies adalah gigi sulung (gigi anak). ini disebabkan karena struktur giginya lebih tipis dibandingkan dengan gigi dewasa (gigi tetap) perawatan gigi dan mulut pada masa balita dan anak sekolah dasar ikut menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka pada tingkatan usia selanjutnya, oleh sebab itu dianjurkan untuk membiasakan merawat gigi sejak dini. (Kusmawardani,2011)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menyatakan bahwa pada presentase menyikat gigi hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu minimal dua kali, sesudah makan pagi dan sebelum tidur

(Kementerian Kesehatan RI, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelusuran terkait dengan pengaruh perilaku menggosok gigi pada anak sekolah dasar. (Nisa dkk, 2021)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “**Perilaku Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Anak Usia Sekolah Dasar**”.

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui perilaku menyikat gigi yang baik dan benar pada anak usia sekolah dasar.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) ini adalah studi literature yang bersifat deskriptif untuk mengetahui perilaku menyikat gigi yang baik dan benar pada anak usia sekolah dasar.